

Sinergi Mahasiswa Wujudkan Harapan dan Perubahan Bersama melalui Program Pengabdian Masyarakat di Desa Burangkeng Bekasi

Muhammad Fathan¹, Mohamad Ridwan², Naufal Devandra Ramadhani³,
Muhammad Rafi Siregar^{4*}

¹Ilmu Komunikasi; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

²Akuntansi; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

³Manajemen; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

⁴Ekonomi Islam; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

*Koresponden: email:mrsiregar@ibm.ac.id

Artikel Info: Diterima: 10-11-2025 | Direvisi: 11-11-2025 | Disetujui: 12-11-2025

Abstract

Community service activities were carried out in Burangkeng Village, Setu District, Bekasi Regency as an effort to support social development, education, and environmental awareness within the community. This activity was motivated by the strong sense of togetherness among residents, the need for education regarding wise gadget use among children, strengthening religious guidance, and improving environmental safety in accident-prone areas. The programs implemented included participation in Indonesia's Independence Day celebrations, educational counseling on the dangers of excessive gadget use, Qur'an teaching activities at the Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), and the installation of warning signs in accident-prone road areas. The implementation method consisted of community needs observation, coordination with local authorities, program preparation, activity implementation, evaluation, and documentation. The results showed increased community participation in social activities, improved children's understanding of wise gadget use, enhanced enthusiasm for learning the Qur'an, and greater public awareness regarding environmental safety. This program is expected to provide sustainable benefits in creating a more caring, educated, and empowered community.

Keywords: synergy; change; environment

Abstrak

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Burangkeng, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi sebagai upaya mendukung pengembangan sosial, pendidikan, dan kepedulian lingkungan masyarakat. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh tingginya semangat kebersamaan masyarakat, kebutuhan akan edukasi penggunaan gadget secara bijak bagi anak-anak, penguatan pembinaan keagamaan, serta peningkatan keselamatan lingkungan di titik rawan kecelakaan. Program yang dilaksanakan meliputi partisipasi dalam kegiatan perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, penyuluhan edukasi bahaya gadget, kegiatan mengajar ngaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), serta pemasangan plang peringatan jalan rawan kecelakaan. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahapan observasi kebutuhan masyarakat, koordinasi dengan perangkat wilayah, persiapan program, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, dan dokumentasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial, meningkatnya pemahaman anak-anak mengenai penggunaan gadget secara bijak, bertambahnya semangat belajar mengaji, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keselamatan lingkungan. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat berkelanjutan dalam mendukung terciptanya masyarakat yang peduli, berkarakter, dan berdaya.

Kata kunci: sinergi; perubahan; lingkungan

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan sosial, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian, mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta

pengalaman akademik secara langsung di tengah masyarakat guna membantu mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran dalam membangun kepedulian sosial, kemampuan komunikasi, kerja sama, dan pengalaman hidup bermasyarakat.

Desa Burangkeng merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Desa ini memiliki karakteristik wilayah yang memadukan suasana pedesaan dengan perkembangan kawasan penyangga perkotaan. Kondisi tersebut menjadikan masyarakat Desa Burangkeng memiliki dinamika sosial yang cukup aktif dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. Salah satu wilayah yang menjadi pusat aktivitas sosial masyarakat adalah RW 001 yang terdiri atas beberapa RT dengan lingkungan masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan gotong royong.

Semangat kebersamaan masyarakat terlihat dari berbagai kegiatan rutin yang dilaksanakan secara bersama-sama, seperti kerja bakti membersihkan lingkungan, penghijauan, kegiatan keagamaan, serta perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang berlangsung meriah setiap tahunnya. Kegiatan tersebut meliputi perlombaan warga, karnaval, doa bersama, pertunjukan seni budaya, hingga hiburan rakyat. Selain menjadi sarana hiburan, kegiatan tersebut juga menjadi media mempererat hubungan sosial antarwarga dan memperkuat rasa persatuan dalam kehidupan bermasyarakat.

Di bidang pendidikan dan pembinaan karakter, masyarakat juga aktif melaksanakan kegiatan keagamaan melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai wadah pembelajaran agama bagi anak-anak. Keberadaan kegiatan pendidikan nonformal ini menunjukkan adanya kepedulian masyarakat terhadap pembentukan karakter dan nilai moral generasi muda sejak usia dini. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi lapangan masih ditemukan beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian bersama, khususnya terkait perkembangan sosial dan pendidikan anak-anak.

Salah satu permasalahan yang cukup menonjol adalah meningkatnya penggunaan gadget pada anak-anak dengan intensitas yang cukup tinggi tanpa pengawasan yang optimal. Penggunaan gadget secara berlebihan dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan anak, seperti menurunnya konsentrasi belajar, berkurangnya interaksi sosial, hingga gangguan kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang tepat mengenai penggunaan gadget secara bijak agar anak-anak mampu memanfaatkan teknologi secara positif dan seimbang.

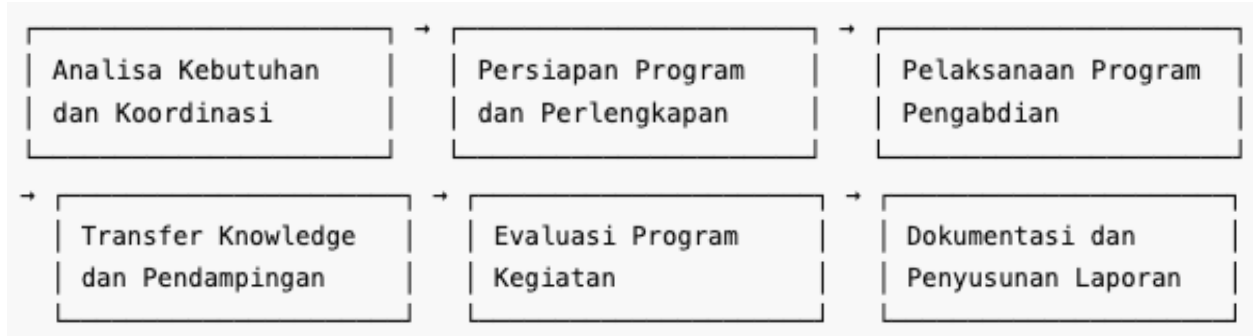
Selain itu, aspek keselamatan lingkungan juga menjadi perhatian masyarakat. Berdasarkan informasi warga, pernah terjadi kecelakaan di sekitar jalan utama Desa Burangkeng yang menimbulkan kekhawatiran masyarakat terhadap keselamatan pengguna jalan. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan kewaspadaan dan kepedulian terhadap keselamatan lingkungan melalui penyediaan sarana peringatan di titik rawan kecelakaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, disusun beberapa program pengabdian masyarakat yang berfokus pada penguatan kebersamaan masyarakat, pendidikan nonformal, pembinaan karakter dan keagamaan anak-anak, serta peningkatan kepedulian terhadap keselamatan lingkungan. Program yang dilaksanakan meliputi partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan dan perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, penyuluhan edukasi bahaya penggunaan gadget bagi anak-anak, kegiatan mengajar ngaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), serta pemasangan plang peringatan jalan rawan kecelakaan.

Melalui program ini diharapkan dapat tercipta hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat dalam mewujudkan perubahan sosial yang positif. Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan diharapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial,

memperkuat pendidikan karakter generasi muda, serta membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keselamatan dan kepedulian lingkungan sehingga dapat mendukung terciptanya masyarakat yang lebih peduli, berkarakter, dan berdaya.

METODE PELAKSANAAN



Bagan 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan diawali dengan observasi lapangan dan koordinasi bersama perangkat desa serta masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan prioritas. Selanjutnya dilakukan persiapan teknis kegiatan, pelaksanaan program secara langsung bersama masyarakat, transfer pengetahuan melalui edukasi dan pembinaan, evaluasi hasil program, serta penyusunan dokumentasi dan laporan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Kebutuhan dan Koordinasi

Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan perangkat desa, Ketua RW, Ketua RT, tokoh masyarakat, serta warga sekitar RW 001 Desa Burangkeng. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi sosial masyarakat, potensi lingkungan, serta permasalahan yang dihadapi masyarakat. Selain itu, dilakukan koordinasi untuk menentukan bentuk kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memperoleh dukungan dari pihak terkait agar pelaksanaan program berjalan dengan baik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat memiliki antusiasme tinggi dalam kegiatan sosial dan keagamaan, namun masih diperlukan edukasi mengenai penggunaan gadget secara bijak bagi anak-anak serta peningkatan kepedulian terhadap keselamatan lingkungan. Berdasarkan hasil tersebut, disusun beberapa program kerja yang berfokus pada aspek sosial, pendidikan, keagamaan, dan keselamatan lingkungan.

2. Persiapan Program dan Perlengkapan Kegiatan

Setelah kebutuhan masyarakat teridentifikasi, tahap selanjutnya adalah melakukan persiapan teknis pelaksanaan kegiatan. Persiapan meliputi penyusunan jadwal kegiatan, pembagian tugas anggota kelompok, penyediaan perlengkapan kegiatan, serta penyusunan materi edukasi dan pembelajaran.

Pada kegiatan penyuluhan edukasi gadget, dipersiapkan materi mengenai dampak positif dan negatif penggunaan gadget bagi anak-anak. Untuk kegiatan mengajar ngaji, dipersiapkan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak-anak di TPA. Selain itu, dilakukan persiapan alat dan bahan untuk pemasangan plang peringatan jalan rawan kecelakaan, serta perlengkapan pendukung kegiatan sosial masyarakat seperti perlombaan dan kegiatan kemerdekaan.

3. Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

Tahap pelaksanaan merupakan inti kegiatan yang dilakukan secara langsung bersama masyarakat. Program yang dijalankan meliputi beberapa kegiatan utama sebagai berikut:

a. Partisipasi dalam Kegiatan Kemasyarakatan dan Perayaan Hari Kemerdekaan

Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam membantu pelaksanaan kegiatan perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di RW 001, seperti perlombaan warga, karnaval, kegiatan hiburan rakyat, dan kerja bakti lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan sosial dan meningkatkan kebersamaan masyarakat.



Foto 1. Pelaksanaan Kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan

b. Penyuluhan Edukasi Bahaya Gadget

Kegiatan penyuluhan dilakukan kepada anak-anak dan remaja dengan memberikan pemahaman mengenai dampak penggunaan gadget secara berlebihan terhadap kesehatan, pendidikan, dan interaksi sosial. Penyuluhan dilakukan melalui metode interaktif seperti diskusi, permainan edukatif, dan tanya jawab agar materi mudah dipahami peserta.



Foto 2. Penyuluhan Edukasi Bahaya Gadget

c. Kegiatan Mengajar Ngaji

Kegiatan mengajar ngaji dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dengan memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an, hafalan surat pendek, doa sehari-hari, serta penanaman nilai-nilai moral dan keagamaan. Kegiatan dilakukan secara rutin dengan pendekatan yang komunikatif dan menyenangkan agar anak-anak lebih antusias dalam belajar.



Foto 3. Kegiatan Mengajar Ngaji

d. Pemasangan Plang Peringatan Jalan Rawan Kecelakaan

Program ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap keselamatan masyarakat. Pemasangan plang dilakukan pada titik jalan yang dianggap rawan kecelakaan berdasarkan informasi warga sekitar. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kewaspadaan pengguna jalan dan mengurangi risiko kecelakaan di lingkungan desa.



Foto 4. Pemasangan Plang Marka Jalan

4. Transfer Knowledge dan Pendampingan

Selain melaksanakan kegiatan secara langsung, dilakukan pula transfer knowledge kepada masyarakat melalui edukasi dan pendampingan. Pada kegiatan penyuluhan gadget, anak-anak diberikan pemahaman mengenai cara memanfaatkan teknologi secara positif dan produktif. Dalam kegiatan mengajar ngaji, mahasiswa turut mendampingi anak-anak dalam proses belajar agar mereka lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus belajar.

Pendampingan juga dilakukan kepada masyarakat dalam kegiatan sosial dan lingkungan agar program yang telah dilaksanakan dapat terus berjalan meskipun kegiatan pengabdian telah selesai.

5. Evaluasi Program Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung, diskusi bersama masyarakat, serta tanggapan dari peserta kegiatan. Aspek yang dievaluasi meliputi tingkat partisipasi masyarakat, antusiasme peserta, manfaat kegiatan, serta dampak yang dirasakan masyarakat setelah program dilaksanakan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa masyarakat memberikan respon positif terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Anak-anak menjadi lebih memahami penggunaan gadget secara bijak, kegiatan ngaji berjalan lebih aktif, serta masyarakat merasa terbantu dengan adanya plang peringatan jalan rawan kecelakaan.

6. Dokumentasi dan Penyusunan Laporan

Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan catatan kegiatan sebagai bukti pelaksanaan program. Dokumentasi tersebut kemudian disusun menjadi laporan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program sekaligus bahan evaluasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat Desa Burangkeng. Kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya memberikan manfaat secara langsung bagi masyarakat, tetapi juga

membangun hubungan yang harmonis antara institusi Pendidikan tinggi dan warga masyarakat dalam menciptakan perubahan sosial yang lebih baik. Melalui pendekatan partisipatif dan kerja sama yang baik, masyarakat menunjukkan antusiasme tinggi terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Oleh karena itu, program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendorong keberlanjutan kegiatan sosial, pendidikan, dan kepedulian lingkungan demi terciptanya masyarakat yang lebih peduli, aman, dan berdaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Kepala Desa Burangkeng beserta seluruh perangkat desa, Ketua RW 001 dan para Ketua RT, tokoh masyarakat, pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), serta seluruh masyarakat Desa Burangkeng yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan partisipasi aktif selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat berlangsung. Dukungan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak menjadi faktor penting dalam kelancaran seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IBM Bekasi, dosen pembimbing lapangan, serta seluruh pihak yang telah memberikan arahan, motivasi, dan fasilitas sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga sinergi dan kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam mendukung pembangunan masyarakat yang lebih maju, peduli, dan berdaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arika Kamaluddin, A., Anugrah Saputri Janna, T., Toding, A., Salsabila Abdullah, S., Timbang Langi, R., Amelia Rusli, U., & Mario Buana Subhan, A. (2024). Edukasi bahaya gadget dan pembagian mainan edukasi sebagai upaya menurunkan intensitas penggunaan gadget pada anak (Vol. 4, Issue 1). <http://journal2.um.ac.id/index.php/promotif>
- Fauzi, I. I., Fauziah, I. N., Nugraha, D., Qomariah, H. N., Wardah, R., Purwana, M. E., Prayoga, W. R., Azizah, A. N., Artiani, H. N., Khoirifa, M. A., Rahardian, R., & Yusup, R. M. (2024). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Kampung Citorondool Desa Sarimukti Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut.
- Handriza, H. H., Adri, J., Iman, A. F., Winadri, D. K., Ihsan, F. A., Ayunda, F., Rahayu, H. S., & Achdan, M. (2025). "PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI NAGARI SUNGAI DUO KECAMATAN SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA." In *Communnity Development Journal* (Vol. 6, Issue 2).
- Logaya, S., Aziz Q, I., & Arifin, M. Z. (2025). Peran Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Minat Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Santri RTQ Subulus Sholah di Kampung Siswo Bangun Seputih Banyak. *Jurnal Keislaman*, 8(1), 162–171. <https://doi.org/10.54298/jk.v8i1.391>
- Maryadi, N. L., & Fitria. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Kadumadang Kabupaten Pandeglang. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA*, 2.
- Nisa, W., Nurmeidina, R., Mustangin, & Widadiya, J. A. (2025). Peran Pendidikan Nonformal Sebagai Penuatan Pendidikan Karakter dan Minat Literasi di Era Masyarakat 5.0. *JURNAL BASICEDU*, 9 No. 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i2.9877>

- Saffira, E., Hijriyatin Nisa, S., Putri, S. R., Gustapa, E. R., Zunnun, M., & Rasyid, S. (2024). Pengabdian kepada Masyarakat melalui KKN dalam Menyambut Kemerdekaan di Kampung Bojongsari, Desa Sukaluyu, Cianjur, Jawa Barat. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Setyawan P., A., Mallawangeng, T., & Yuniarti, N. (2023). Evaluasi Rambu Lalu Lintas Dan Marka Jalan Ruas Veteran Utara Dan Veteran Selatan. *Jurnal Penelitian Teknik Sipil Konsolidasi*, 1(3), 226–231. <https://doi.org/10.56326/jptsk.v1i3.1605>
- Siregar, N., & Rambe, N. Y. (2023). PENDIDIKAN KESEHATAN DAMPAK PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK ANAK DI SD NEGERI 200119 KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2023. 2 No. 1.
- Sita, T., & Rusmanawati, D. (2024). Marka Jalan Berpendar dalam Gelap Inovasi Preservasi Jalan Berkelanjutan. XVI No.1.